MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Komang Krishna Yogantara¹

Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya¹

email: krishna.yogantara@triatmamulya.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of investment motivation on student investment interest, to determine the effect of investment knowledge on student investment interest, to determine the effect of minimum investment capital on student interest. The population in this study were 192 students of the Accounting Study Program, Faculty of Business & Social Humanities, Triatma Mulya University in the 2019/2020 academic year. The sampling method was purposive sampling. The number of samples obtained was 156 samples. The test instruments were analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, t test and F test. The results of this study are that investment motivation (X1) has a positive effect on student investment interest, investment knowledge (X2) has a positive effect on student investment interest. , the minimum investment capital (X3) has a negative effect on student investment interest.

Keywords: Interest in investment, factors that influencemiring

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti seperti ini investasi sangat diminati dan telah dipraktekan di kalangan masyarakat umum baik pembisnis maupun mahasiswa. Ini ditandai dengan adanya beberapa jenis investasi seperti saham, obligasi, *property*, dan logam mulia. Tetapi tidak sedikit dari masyarakat yang masih belum memiliki niat untuk berinvestasi karena menganggap bahwa investasi itu adalah hal yang sulit dan modal besar untuk menjalankannya. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang tersebut memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk berinvestasi. Karena jika seseorang telah memiliki minat itu sendiri maka seseorang tersebut akan melakukannya secara sungguh-sungguh hingga akan mencapai

keinginannya walaupun dengan modal yang seminimal mungkin. Pasar modal memberikan banyak penawaran untuk menarik minat investor - investor baru untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Saham adalah salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan diunit pasar modal. Ada beberapa hal yang dianggap mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal yaitu, pengetahuan tentang investasi, modal untuk berinvestasi serta motivasi dari diri seseorang calon investor tersebut. Saat Covid 19 saat ini banyak dari kalangan masyarakat terutama dari kalangan pembisnis maupun mahasiswa yang telah menekuni langsung kegiatan investasi di pasar

modal, namun masih banyak kendala yang merela jumpai setelah menekuinya. Hal ini terjadi karena mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau pun resiko apa yang akan dihadapi bagi seorang investor. Untuk meminimalisirnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri untuk menyediakan galeri investasi dengan upaya agar mendekatkan pasar modal secara langsung dengan masyarakat khususnya mahasiswa yang berada diperguruan tinggi tersebut. Pasar modal di perkenalkan sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga melalui prakteknya.

Universitas Triatma Mulya atau yang disingkat UNTRIM adalah lembaga perguruan tinggi swasta di Kabupaten Badung - Bali yang telah terakreditasi BAN-PT, dan dipandang memiliki potensi besar untuk mencetak tenaga profesional khususnya dibidang akuntansi sesuai visi, misi dan tujuan (Yogantara, 2020). Universitas Triatma Mulya merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki Galeri Investasi. Galeri investasi ini didirikan sejak November 2018 yang tertelak digedung Universitas Triatma Mulya R.211. Operasional galeri investasi ini di jalankan dari hasil kerjasama BEI dan PT. MNC sekuritas. Galeri investari ini telah memiliki anggota sebanyak 17 mahasiswa akuntansi dari 192 mahasiswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2019-2020. Data yang diperoleh menjelaskan bahwa masih

kurangnya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan investasi yang berdasarkan pada minat mahasiswa itu sendiri untuk berinvestasi. Namun jika dilihat dari segi pengetahuannya mahasiswa telah dibekali dengan materi teori pasar modal baik segi teori maupun prakteknya, bahkan bukan hanya melalui pembekalan di dalam kelas saja mahasiswa juga diajak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seminar mengenai pasar modal yang diselenggarakan oleh pengelola galeri maupun dari kerjasama luar galeri tersebut.

Motivasi yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan berinvestasi merupakan dorongan yang perlu dilakukan secara terus menerus, karena dengan adanya dorongan ini maka mahasiswa akan mulai memiliki ketertarikan dengan berinvestasi di pasar modal. Berinvestasi artinya mengharapkan sebuah kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu serta berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi. Dimana hal ini telah di sampaikan oleh peneliti terdahulu yaitu menurut Pajar (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi sehingga ketika mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai investasi maka dapat memperkuat dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Sari, 2018).

Hal ini juga di dorong dengan modal yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan berinvestasi dipasar modal. Saat ini BEI yang merupakan pengelola pasar modal di Indonesia mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tercantum pada SK No: Kep-00071/BEI/11-2013, SK tersebut merubah saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100. Harga minimal saham diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar. Tujuan dari keputusan ini adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal dengan modal yang minimum, dengan mengingat kantong mahasiswa yang masih cenderung minimum untuk saat ini karena masih belum memiliki penghasilan sendiri dan masih dalam tanggungan orang tua. Permasalahan ini juga dapat menjadi salah satu faktor minimnya mahasiswa yang berminat dalam melakukan investasi dipasar modal.

Terdapat 3 permasalahan penelitian ini yakni apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya?, apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya?, apakah modal minimum investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya?

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior

Perspektif pada teori ini adalah kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beranekaragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku (Yuliana, 2004). Niat adalah keputusan dalam berperilaku yang dikehendaki untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak (Corsini, 2002). Niat inilah yang menunjukkan awal terbentuknya perilaku seseorang. Untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan *Teori planned behavior* cocok digunakan (Ajzen, 1991).

Planned behavior theory merupakan peningkatan dari *reasoned action theory*. *Reasoned action theory* secara ilmiah menunjukkan niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, pertama dari norma subjektif dan kedua sikap terhadap perilaku (Ajzen dan Fishbein, 1975). Kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu control perilaku persepsi individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *Planned behavior theory*. *Planned behavior theory* menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Namun perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Jika terdapat sikap yang positif, dukungan orang sekitar

dan adanya persepsi kemudahan dikarenakan tidak ada hambatan berperilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005). Bagi seseorang yang memiliki sikap positif berinvestasi saham, maka mendapatkan dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi mudah karena tidak ada hambatan dalam berinvestasi saham sehingga niat seseorang untuk berinvestasi saham semakin tinggi. Konsep *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan suatu perilaku yang dilakukan jika individu memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Semakin kuat keinginannya, maka akan semakin kuat niatnya untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29).

Motivasi

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*motivation*”, artinya “dorongan” atau “daya batin”. Menurut Sunariyah (2003) Motivasi adalah tenaga penarik atau pendorong yang mengarahkan adanya tingkah laku kesuatu tujuan tertentu.

Investasi

Sunariyah (2003:4) penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang investasi adalah.

Kerangka konseptual

Motivasi Investasi, pengetahuan investasi, modal minimum investasi dan minat investasi dapat dilihat hubungannya pada Gambar berikut.

Gambar 1

Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah, 2021

Hipotesis

Mulyasa (2003:112) menyatakan motivasi adalah tenaga penarik atau pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Dimana jika seseorang memiliki motivasi untuk menjalankan sesuatu maka

akan ada timbulnya minat untuk menjalankannya hingga mencapai tujuan yang diinginkannya. Penelitian dari Pajar (2017) mengatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Maka dari uraian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H1: Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Pengetahuan mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli (Halim, 2005). Menurut Sunariyah (2003:4) pengertian investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sari dan Wirakusuma; Saraswati (2018) mengatakan bahwa pengetahuan dapat memperkuat dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat dalam berinvestasi. Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Investasi. Maka dari uraian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Menurut Riyanto (1998:10) “Hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut disebut Modal. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal”. Kepemilikan modal minimum yang dimiliki seorang investor berinvestasi

merupakan suatu ukuran yang harus diketahui seorang investor dalam memutuskan besar kecilnya nominal dalam berinvestasi untuk menghindari adanya kerugian yang dialami oleh investor. Penelitian dari Sari (2018) mengatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3: Modal Minimum berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ini melakukan pengambilan pengumpulan data dengan menggunakan survei lapangan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Universitas Triatma Mulya pada bulan April 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 192 mahasiswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 156 mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya tahun ajaran 2019/2020 yang telah memenuhi criteria penelitian. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimum investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya. Penelitian ini menggunakan skala likert 4

sebagai alat ukur pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimum investasi dan minat investasi mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Bisnis & Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Selanjutnya data diuji kualitasnya dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada penelitian ini juga dilakukan Uji Asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Setelah hasil penelitian didapatkan selanjutnya dilakukan pembahasan hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F pada masing-masing hipotesis sehingga menghasilkan simpulan pada penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas & Uji Reliabilitas

Hasil pengujian validitas untuk mengukur variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimum investasi memiliki nilai r hitung seluruh itemnya lebih dari 0,30. Hal ini memperlihatkan bahwa item-item pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai

instrument penelitian. Sedangkan hasil Uji Reliabilitas koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Maka dapat dinyatakan seluruh variabel memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai profitabilitas signifikan atau koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05. Hal ini berarti residual data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas menyatakan bahwa memiliki nilai tolerance untuk setiap variabel lebih dari 0,10, nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolineritas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modal minimum investasi memiliki nilai Sig lebih dari 0,05, dinyatakan semua variabel independent tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.036	1.454		2.712	.005
	Motivasi Investasi	.387	.079	.359	4.907	.000
	Pengetahuan investasi	.139	.088	.121	2.580	.012
	Modal minimum Investasi	-.418	.073	-.404	5.707	.000

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,036 + 0,387 X_1 + 0,139 X_2 + (-0,418) X_3 + e$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 1,036 mengandung arti jika variable motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimum investasi 0 (nol), maka minat investasi (Y) dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 1,036 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
2. $X_1 = 0,387$; berarti, variabel motivasi investasi memiliki hubungan positif pada minat investasi. Artinya, jika variabel motivasi investasi meningkat satu satuannya, maka minat investasi

akan meningkat sebesar 0,387 dengan asumsi variable konstan.

3. $X_2 = 0,139$; berarti, variabel pengetahuan investasi memiliki hubungan positif pada minat investasi. Artinya, jika variabel pengetahuan investasi meningkat satu-satuannya, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,139 dengan asumsi variable konstan.
4. $X_3 = -0,481$; berarti, variabel modal minimum memiliki hubungan negatif pada minat investasi. Artinya, bahwa jika modal minimum meningkat maka akan menurunkan minat investasi mahasiswa dipasar modal sebesar 0,481 dengan asumsi variabel konstan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	4,907	0,000	H ₁ diterima
Pengetahuan Investasi (X2)	2,580	0,012	H ₁ diterima
Modal Minimum Investasi (X3)	5,707	0,000	H ₁ diterima

Sumber : data diolah, 2020

Merujuk pada Tabel 2 hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama yang menyatakan variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Nilai signifikansi X_1 sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa motivasi

investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Hipotesis kedua yang menyatakan variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Nilai signifikansi X_2 sebesar 0,012 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,012 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan variabel modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Nilai signifikansi X_3 sebesar 0,000 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa modal

minimum investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji F

Dilakukannya Uji F untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen secara simultan, dan hasil analisis Uji F ini dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.763	3	125.254	35.849	.000 ^b
	Residual	447.230	128	3.494		
	Total	822.992	131			

a. Dependent Variable: MinatInvestasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimum Investasi, MotivasiInvestasi, PengetahuanInvestasi

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel bebas motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimum investasi berpengaruh secara simultan pada minat investasi pada tingkat signifikansi 0,000.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi (X_1) menunjukkan berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Adanya pengaruh positif antara motivasi investasi dengan minat investasi ini mengidentifikasikan bahwa mahasiswa memerlukan sebuah dorongan motivasi baik yang tumbuh dari internal maupun external diri mahasiswa itu untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Dengan kata lain motivasi investasi berpengaruh terhadap minat

mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni oleh Saraswati & Wirakusuma (2018) bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Investasi (X_2) menunjukkan berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Adanya pengaruh positif antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mengidentifikasi bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dengan kata lain semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2018)

pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Investasi

Modal minimum (X_3) menunjukkan berpengaruh negatif terhadap minat investasi (Y), dapat dilihat pada hasil Uji Regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin tinggi modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka minat mahasiswa berinvestasi semakin rendah. Sebaliknya jika modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil ini penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni, oleh Sari (2018) bahwa modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Motivasi Investasi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa universitas triatma mulya. Ini menunjukkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka minat yang dimiliki mahasiswa untuk berinvestasi cenderung semakin meningkat.
2. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa universitas triatma mulya. Ini menunjukkan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

3. Modal minimum berpengaruh negatif pada minat investasi mahasiswa universitas triatma mulya. Ini menunjukkan semakin tinggi modal yang dikeluarkan dalam berinvestasi maka semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi namun jika semakin rendah modal yang dikeluarkan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi

Saran

Penelitian berikutnya dapat menambah atau mengganti dengan variabel lainnya sebagai pengembangan penelitian seperti resiko berinvestasi, keuntungan berinvestasi, kemajuan teknologi dalam berinvestasi atau variabel lainnya yang lebih berpengaruh dengan minat investasi, dan menambahkan jumlah jangkauan sampel yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1988. *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Processes*". 50,179-211.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: Open University Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 129-

-
- 385, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Corsini, Ray. 2002. *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Routledge.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat. Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE Universitas Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sari, Nur Oktovia. 2018. *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Surakarta.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN.
- Saraswati, Ketut Riandita Anjar dan Wirakusuma, Made Gede. 2018. *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi*
- Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *Ejurnal Akuntansi Faculty of Economics and Business, Universitas Udayana*. Vol.24 No.2
- Yuliana. 2004. *Pengaruh Sikap pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pada Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi*. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6, 1-18.
- Yogantara, K. K. 2020. FAKTOR PENENTU TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)*, 1(2), 119-127
-